

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Budaya dan karya seni merupakan salah satu warisan leluhur yang berangkat dari seni rakyat (tradisional), selain memiliki nilai filosofis dan nilai keindahan juga memiliki nilai fungsi serta kegunaan bagi manusia. Tetapi masih banyak karya seni anak bangsa, yang masih belum dikenal secara luas oleh bangsa Indonesia sendiri, salah satunya adalah Gambus, yang merupakan alat musik tradisional masyarakat Indonesia seperti di Jambi (Sumatera), Sulawesi, Maluku, Ambon, Pulau Sumbawa, Jakarta dan juga di NTT tepatnya di Kabupaten Flores Timur, Kabupaten Sikka dan Kabupaten Manggarai.

Masing masing daerah di NTT yang memiliki alat musik Gambus ini memiliki ciri khas tersendiri, baik dalam bentuk gambusnya, suasana dalam permainannya, fungsi alat musik gambus dan teknik permainannya. Alat musik gambus di Kabupaten Flores Timur dan Kabupaten Sikka sudah dikenal sejak lama dan meluas sedangkan alat musik Gambus dari Kabupaten Manggarai hanya dikenal sebatas masyarakat Manggarai itu sendiri dan beberapa kalangan dari luar yang sudah melihat dan mendengar cerita-ceritanya saja.

Gambus merupakan salah satu jenis alat musik tradisional yang keberadaannya perlu dijaga dan dilestarikan. Mengenai alat musik gambus dari Kabupaten Manggarai ini tidak ada catatan sejarah yang menjelaskan dengan rinci, hanya cerita-cerita verbal yang berkembang dari satu generasi ke generasi lain. Gambus Manggarai biasa digunakan untuk memainkan lagu-lagu tradisional manggarai. Dilihat dari cara memainkannya instrument gambus dikategorikan sebagai instrument melodis,

maksudnya ketika dimainkan, seniman atau pemainnya bermain melodi melalui petikan senar gambus secara melodis, bersamaan dengan lagu yang dinyanyikannya sendiri. Proses permainan alat musik gambus ini tentu memiliki tingkat kerumitan tersendiri, dan dalam penyajiannya teknik permainan tersendiri pula. Keberadaan gambus manggarai ini sudah semakin langka dan hanya berada di desa-desa tertentu saja, salah satunya ialah di Waebuka Kelurahan Tenda Kecamatan Langke Rembong Kabupaten Manggarai. Atas dasar inilah penulis terdorong untuk melakukan penelitian terhadap alat musik gambus di waebuka kelurahan tenda kecamatan langke rembong kabupaten manggarai, dengan judul “STUDI TENTANG TEKNIK PERMAINAN ALAT MUSIK GAMBUS DI WAEBUKA KELURAHAN TENDA KECAMATAN LANGKE REMBONG KABUPATEN MANGGARAI”.

B. RUMUSAN MASALAH

Dengan mempertimbangkan latar belakang di atas, perlu dibuat sebuah perumusan masalah agar menjadi lebih jelas dan terarah, serta mempermudah dalam melakukan penelitian, rumusan tersebut penulis buat dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana teknik permainan alat musik gambus manggarai?
2. Bagaimana bentuk alat musik gambus manggarai?

C. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian pada dasarnya merupakan arah dan keinginan bagi bahasan yang ingin penulis ungkapkan dalam penulisan hasil laporan penelitian, dan tujuan ini di dasarkan kepada runusan masalah serta ruang lingkup bahasannya. Untuk itu berdasarkan rumusan di atas peneliti mempunyai tujuan :

1. Untuk mengetahui teknik permainan alat musik gambus manggarai?
2. Untuk mengetahui bentuk alat musik gambus manggarai?

D. MANFAAT PENELITIAN

Dengan penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, di antaranya :

1. Bagi penulis

Dapat memberikan wawasan ilmu pengetahuan baik secara teoritis maupun praktis mengenai alat musik gambus.

2. Bagi program studi Sendratasik UNWIRA Kupang

Diharapkan bisa memberikan masukan dan memperkaya kasana pengetahuan tentang alat musik daerah NTT.

3. Untuk pencinta dan penikmat

Dapat menambah wawasan mengenai alat musik gambus.

4. Untuk lingkungan sosial

Sebagai bahan masukan bagi masyarakat bahwa mereka juga mempunyai tanggung jawab yang sama untuk menjaga dan melestarikan alat musik daerah.

5. Untuk pemerintah daerah setempat

Penelitian di harapkan bisa membantu dalam mengembangkan potensi yang ada sehingga dapat mempermudah dalam proses bantuan baik berupa pembinaan, pengembangan serta pelestarian alat musik gambus sebagai alat musik daerah setempat.

6. untuk dunia pendidikan

sebagai literatur atau bahan kajian pembelajaran tentang alat musik tradisional di sekolah.